Social, Humanities, and Educational Studies
SHEs: Conference Series 8 (2) (2025) 118 – 126

Pengaruh Revitalisasi Perpustakan Terhadap Minat Baca Peserta Didik SDN Buluspesantren

Nur Hastina, Farhan Faris Romadhon, Filzah Dea Salsabillah, Himmah Ummi Hani, Nabila Sabha Qoirina, Nur Halimah, Nur Hidayah, Nur Rofingah, Zidney Ilma Mafadza, Murwani Dewi Wijayanti

Universitas Sebelas Maret
nurhastina04@student.uns.ac.id

Article History
accepted 2/1/2025 approved 1/2/2025 published 21/3/2025

Abstrak
Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan, namun masih menghadapi berbagai kendala yang menghambat fungsinya sebagai pusat pembelajaran yang efektif, sehingga diperlukan upaya revitalisasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan daya tariknya bagi siswa. Tujuannya meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan dan revitalisasi perpustakaan sekolah pada SDN Buluspesantren. Pada penelitian ini menggunakan metode konstruksi, metode pelaksanaan konstruksi dapat diartikan sebagai penerapan konsep rekayasa yang dirancang dan diterapkan untuk menjamin keberhasilan sebuah proyek konstruksi. Penerapan metode ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis saja, tetapi juga mempertimbangkan berbagai hal yang saling berkaitan. revitalisasi perpustakaan telah berhasil menciptakan suasana nyaman yang mendorong siswa untuk menghabiskan waktu istirahat mereka di perpustakaan karena adanya berbagai koleksi menarik. revitalisasi perpustakaan telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan minat baca siswa, memperkaya koleksi perpustakaan, dan memberikan pelayanan yang lebih baik. Upaya lanjutan dari pihak sekolah dan perpustakaan diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan program ini.
Kata kunci: Revitalisasi, Perpustakaan, Minat Baca

Abstract
School libraries have an important role in supporting education, but still face various obstacles that hinder their function as effective learning centers, so revitalization efforts are needed to improve the quality of service and its appeal to students. The goal is to improve the quality of education through the improvement and revitalization of school libraries at SD N Buluspesantren Construction research method, construction implementation method can be interpreted as the application of engineering concepts that are designed and implemented to ensure the success of a construction project. The application of this method does not only focus on technical aspects, but also considers various interrelated things. library revitalization has succeeded in creating a comfortable atmosphere that encourages students to spend their break time in the library because of the various interesting collections. library revitalization has shown its effectiveness in increasing students' interest in reading, enriching library collections, and providing better services. Further efforts from the school and library are needed to maintain and improve the success of this program.
Keywords: Revitalization, Library, Interest in Reading

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
https://jurnal.uns.ac.id/shes e-ISSN 2620-9292

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah memegang peran penting sebagai salah satu sarana utama dalam mendukung proses pendidikan. Perannya tidak hanya sekadar menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran yang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi siswa (Handayani et al., 2023). Literasi, pada dasarnya, merujuk pada kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, menafsirkan, mengevaluasi, serta menggunakan informasi yang tersedia dalam berbagai bentuk. Informasi tersebut dapat disajikan dalam bentuk teks, gambar, grafik, atau media lainnya. Lebih jauh lagi, literasi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, menganalisis, dan mengkomunikasikan ide-ide dengan cara yang efektif. Kemampuan literasi ini merupakan keterampilan yang sangat penting bagi siswa untuk menghadapi tantangan dunia modern (Ridwan et al., 2023).

Sayangnya, banyak perpustakaan sekolah di Indonesia yang masih menghadapi berbagai kendala, seperti koleksi buku yang terbatas, fasilitas yang kurang memadai, hingga kurangnya inovasi dalam menarik minat siswa (Redhana, 2019). Hal ini menjadi tantangan besar, mengingat perpustakaan sekolah seharusnya dapat memainkan peran yang signifikan dalam mendorong siswa untuk meningkatkan minat baca mereka. Minat baca yang tinggi tidak hanya berdampak positif pada pembelajaran di kelas, tetapi juga membantu dalam pengembangan kemampuan kognitif siswa (Zak & Oppl, 2022).

Untuk mengatasi masalah ini, revitalisasi perpustakaan sekolah menjadi langkah strategis yang dapat diambil. Revitalisasi ini bertujuan untuk menghidupkan kembali peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Langkah-langkah dalam revitalisasi ini meliputi penambahan koleksi buku yang relevan dan menarik, penyelenggaraan kegiatan promosi literasi secara rutin, serta pengintegrasian kegiatan perpustakaan dengan pembelajaran di kelas (Budaya & Abad, 2018). Dengan langkah-langkah ini, perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan daya tariknya dan mendorong siswa untuk lebih aktif menggunakan fasilitas tersebut (Wahyuningrum et al., 2023).

Selain itu, revitalisasi juga bertujuan untuk mengembalikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran di sekolah. Perpustakaan perlu didesain ulang agar mampu memenuhi tujuan dan fungsinya dengan lebih baik. Hal ini mencakup pengelolaan yang lebih profesional dan inovatif, sehingga perpustakaan dapat kembali menjadi pusat pembelajaran yang relevan bagi siswa. Sebagai contoh, perpustakaan dapat menyediakan ruang baca yang nyaman, menghadirkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran, serta menyelenggarakan program literasi yang melibatkan partisipasi aktif siswa (Siti Munawarah, 2020).

Tidak hanya itu, keberadaan layanan perpustakaan yang memadai juga memerlukan perhatian khusus dari pihak sekolah dan masyarakat. Layanan perpustakaan yang baik mencakup infrastruktur yang mendukung, koleksi buku yang terus diperbarui, serta program-program kreatif yang mampu menarik minat siswa (Rachmat Subarkah et al., 2023). Perpustakaan yang dirancang dengan baik dapat menjadi sumber daya utama untuk meningkatkan minat baca siswa dan membantu mereka mengembangkan wawasan yang lebih luas (Yitu et al., 2024).

Sebagai bagian dari upaya revitalisasi ini, salah satu program pengabdian yang dilaksanakan di SD Negeri Buluspesantren menjadi contoh nyata. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan dan revitalisasi perpustakaan sekolah (Vonika & Hekmatyar, 2022). Beberapa langkah konkret yang dilakukan meliputi perbaikan infrastruktur perpustakaan, penambahan koleksi buku baru yang relevan dengan kebutuhan siswa, serta pengembangan kegiatan menarik untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam menggunakan perpustakaan. Melalui upaya ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih positif, menyenangkan, dan mendorong minat baca siswa (Wati et al., 2022).

Program pengabdian semacam ini memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan aksesibilitas dan daya tarik perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar utama (Madinah et al., 2023). Dengan revitalisasi perpustakaan, siswa tidak hanya didorong untuk meningkatkan minat baca, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan literasi mereka. Pada akhirnya, keberhasilan program revitalisasi perpustakaan ini akan membawa dampak positif bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, terutama dalam menciptakan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan literat (Redhana, 2019). Revitalisasi perpustakaan merupakan usaha yang dilakukan agar perpustakaan dapat memegang perannya kembali sebagaimana mestinya. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembalikan peran perpustakaan sekolah sesuai dengan tujuan dan fungsinya yaitu melalui kegiatan pembaharuan pengelolaan perpustakaan sekolah, sehingga perpustakaan sekolah kembali berperan sebagai jantung sekolah dan dapat meningkatkan minat baca siswa

METODE

Menurut Jawat (2017), pelaksanaan konstruksi bertujuan untuk menghasilkan sebuah bangunan fisik yang nyata sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Agar tujuan tersebut tercapai, diperlukan suatu metode yang terencana dengan baik untuk mengatur proses pelaksanaannya. Metode ini menjadi dasar dalam setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

Metode dalam pelaksanaan suatu konstruksi dikenal sebagai metode pelaksanaan konstruksi. Secara umum, metode pelaksanaan konstruksi dapat diartikan sebagai penerapan konsep rekayasa yang dirancang dan diterapkan untuk menjamin keberhasilan sebuah proyek konstruksi. Penerapan metode ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis saja, tetapi juga mempertimbangkan berbagai hal yang saling berkaitan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun metode pelaksanaan konstruksi meliputi persyaratan teknis yang tercantum dalam dokumen kontrak, seperti spesifikasi teknis dan gambar kerja. Selain itu, kondisi aktual di lapangan juga menjadi pertimbangan penting, karena bisa jadi terdapat perbedaan antara rencana dan kenyataan di lapangan, seperti kondisi tanah, cuaca, atau keterbatasan akses. Tidak kalah penting adalah memperhatikan sumber daya yang tersedia, baik itu tenaga kerja, alat, bahan, maupun waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan proyek.

Dengan mengintegrasikan semua aspek tersebut, metode pelaksanaan konstruksi dapat membantu memastikan proses pembangunan berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu, metode ini juga memberikan panduan dalam mengantisipasi kendala yang mungkin terjadi di lapangan sehingga proyek dapat diselesaikan dengan efisien, tepat waktu, dan sesuai kualitas yang diharapkan. Oleh karena itu, metode pelaksanaan konstruksi tidak hanya sekadar pedoman teknis, tetapi juga alat manajerial yang penting dalam mencapai kesuksesan suatu proyek konstruksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif utama dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan berbagai keahlian yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Aswita, 2022). Suryaman (2020) mengemukakan bahwa MBKM mendorong mahasiswa untuk memperoleh keterampilan yang relevan dan berguna dengan mengambil mata kuliah non-akademik, menyelesaikan magang di perusahaan, melakukan penelitian, dan bahkan membuka usaha sendiri. Penerapan kurikulum MBKM harus dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi dan program gelar itu sendiri. Tantangan tersebut perlu diatasi dengan mengadaptasi pedoman MBKM yang menyusun pengembangan kurikulum program studi dan mencakup aspek perencanaan, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran (Baharuddin, 2021). MBKM

SDN Buluspesantren memiliki program kerja untuk membantu mengembangkan Pendidikan di SD N Buluspesantren. Salah satu program kerja yang dijalankan pada MBKM SDN Buluspesantren yaitu Revitalisasi perpustakaan. Menurut (Masturi dalam Setiawati & Ngamal, 2023) perpustakaan sekolah bertujuan sebagai alat atau sumber daya bagi siswa satuan sekolah, terutama guru dan siswa, dan memenuhi kebutuhan informasi siswa. Perpustakaan sekolah juga dapat membantu proses belajar mengajar di tingkat sekolah.

Revitalisasi perpustakaan adalah upaya untuk mengembalikan fungsi perpustakaan sesuai dengan peran utamanya (Imron & Kuntarto, 2019). Menurut Munawarah (2020), revitalisasi merupakan cara untuk meningkatkan nilai dari fungsi dan tujuan yang ada melalui pembangunan kembali. Sementara itu, menurut Umara dan kawan-kawan (2023), revitalisasi diartikan sebagai upaya untuk membangkitkan atau menghidupkan kembali suatu hal melalui proses, cara, atau tindakan tertentu.

Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa revitalisasi merupakan usaha untuk meningkatkan nilai suatu hal tanpa mengubah fungsi dan tujuannya. Revitalisasi perpustakaan sekolah bertujuan menghidupkan kembali peran perpustakaan, meningkatkan minat baca siswa, dan mendorong tumbuhnya budaya literasi di SDN Buluspesantren. Kondisi perpustakaan sebelum direvitalisasi dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Sebelum revitalisasi perpustakaan

Sebelum revitalisasi, perpustakaan berada dalam kondisi yang kurang ideal untuk mendukung kegiatan belajar dan membaca. Ruangan tampak kurang terawat dengan pencahayaan yang redup dan sirkulasi udara yang terbatas, membuat suasana terasa pengap dan kurang nyaman. Rak-rak buku penuh sesak dengan koleksi yang sebagian besar sudah usang dan tidak relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Proses revitalisasi perpustakaan oleh Mahasiswa MBKM SDN Buluspesantren 2024 dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Revitalisasi Perpustakaan

Selanjutnya hasil revitalisasi perpustakaan SDN Buluspesantren dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3. hasil revitalisasi perpustakaan

Berdasarkan gambar revitalisasi perpustakaan, perpustakaan sekolah yang sebelumnya kurang dimanfaatkan kini telah ditata ulang menjadi lebih terorganisir. Buku-buku disusun dengan rapi, ruangannya dihias dengan menarik, dan dilengkapi dengan buku kunjungan. Perubahan ini diharapkan mampu meningkatkan minat membaca siswa, sehingga mereka dapat memperoleh lebih banyak informasi. Terdapat pengaruh positif terhadap perkembangan minat baca siswa setelah program revitalisasi perpustakaan dijalankan, meskipun belum sepenuhnya optimal dan masih membutuhkan usaha lebih lanjut dari pihak sekolah. Revitalisasi ini membawa perkembangan yang mengarah pada hasil yang positif, dengan koleksi perpustakaan yang memadai. Namun, masih dibutuhkan upaya lebih untuk terus meningkatkan minat baca siswa. Kami bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mendorong siswa mengakses informasi melalui perpustakaan. Dalam hal ini, guru bekerja sama dengan kami untuk meningkatkan minat belajar dan membaca siswa. Setelah revitalisasi, meskipun jumlah pengunjung perpustakaan per hari belum diketahui secara pasti oleh guru, minat baca siswa tetap meningkat. Perpustakaan kini terlihat lebih nyaman, dan banyak siswa memanfaatkannya selama waktu istirahat. Selain koleksi buku paket, perpustakaan juga menyediakan komik, novel, dan dongeng, yang membuat siswa lebih tertarik untuk membaca.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa revitalisasi perpustakaan telah berhasil menciptakan suasana nyaman yang mendorong siswa untuk menghabiskan waktu istirahat mereka di perpustakaan karena adanya berbagai koleksi menarik. Meskipun perpustakaan kini sudah nyaman dan koleksinya cukup lengkap, masih ada beberapa fasilitas yang perlu dilengkapi, seperti ruang baca yang terpisah. Saat ini, ruang baca perpustakaan digabungkan menjadi satu, yang kadang membuat siswa ingin ruang yang lebih privat saat membaca. Secara keseluruhan, perpustakaan sudah sangat nyaman, dan banyak siswa yang berkunjung, biasanya saat istirahat, dengan beberapa memilih untuk membaca di tempat atau meminjam buku untuk dibawa pulang dan dikembalikan sesuai jadwal.

Tabel 1. pengunjung perpustakaan setelah revitalisasi

No	Minggu	Jumlah Pengunjung	Jenis Buku			
			Pengetahuan	Fiksi	Majalah	Kamus
1	Minggu 1	70	15	37	13	5
2	Minggu 2	83	17	45	15	6
3	Minggu 3	96	20	55	15	6
4	Minggu 4	115	24	63	19	9

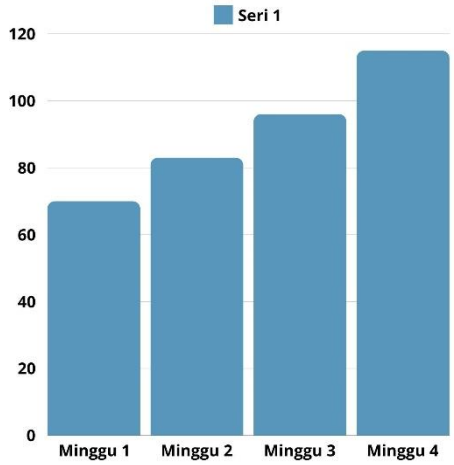

Diagram 1. pengunjung perpustakaan setelah revitalisasi

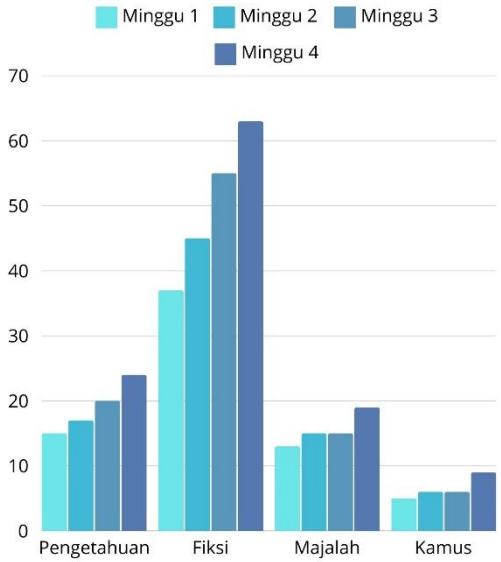

Diagram 2. jenis buku sesuai minat baca siswa

Setelah Revitalisasi, terlihat adanya perubahan positif minat baca peserta didik SDN Buluspesantren. Peserta didik jauh lebih sering membaca bacaan sesuai dengan minat mereka setelah program Revitalisasi perpustakaan. Adanya program Revitalisasi perpustakaan sekolah SDN Buluspesantren membawa perubahan yang sangat signifikan pada masing-masing peserta didiknya.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat kenaikan jumlah pengunjung dari minggu pertama ke minggu keempat. Minat peserta didik terhadap perpustakaan cenderung meningkat setiap minggunya. Pada minggu keempat, minat peserta didik mencapai puncak yaitu 115. Pada awalnya sebesar 70 peserta didik mengunjungi perpustakaan pada minggu pertama. Berikutnya, meningkat sebanyak selisih 8 peserta didik pada minggu kedua, selisih 5 peserta didik pada minggu ketiga, dan selisih peserta didik pada minggu keempat. Hal ini menunjukkan peningkatan jumlah peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan dengan peningkatan terbesar antara minggu ketiga dan keempat sebesar 19 peserta didik. Dari data ini, memperlihatkan bahwa program atau kegiatan yang dilakukan perpustakaan sangat efektif. Pada buku pengetahuan, minat

peserta didik dari jenis buku ini juga mengalami perkembangan. Minat baca peserta didik pada buku pengetahuan mengalami peningkatan dari 15 di minggu pertama menjadi 24 di minggu keempat. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik semakin tertarik pada buku-buku yang memperluas wawasan dan memberikan informasi. Buku fiksi menjadi jenis buku yang paling sering dibaca setiap minggu. Jumlahnya meningkat dari 37 buku di minggu pertama menjadi 63 buku di minggu keempat. Hal ini menunjukkan bahwa buku fiksi memiliki daya tarik yang kuat, kemungkinan karena sifatnya yang menghibur dan mampu menarik perhatian peserta didik.

Peminjaman majalah menunjukkan tren stabil dengan sedikit peningkatan, dari 13 menjadi 19 buku selama empat minggu. Sementara itu, buku kamus tetap menjadi jenis buku dengan bacaan terendah, meskipun terjadi peningkatan dari 5 menjadi 9 buku. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketersediaan alat bantu daring yang menggantikan fungsi kamus tradisional. Secara keseluruhan, data tersebut mencerminkan meningkatnya aktivitas di perpustakaan serta minat baca peserta didik terhadap berbagai jenis buku. Buku fiksi mendominasi, tetapi buku pengetahuan juga cukup signifikan. Untuk meningkatkan pelayanan, perpustakaan dapat menambah koleksi buku fiksi yang menarik serta mengadakan program literasi yang mempromosikan buku pengetahuan. Selain itu, perpustakaan dapat melakukan survei kepada pengunjung untuk memahami lebih dalam kebutuhan mereka terhadap majalah dan kamus. Dengan demikian, bahwa revitalisasi Perpustakaan SDN Buluspesantren memberikan dampak positif bagi perkembangan minat baca siswa, pengembangan koleksi perpustakaan, dan peningkatan pelayanan perpustakaan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dwijayanti & Megananda (2023) bahwa perpustakaan menjadi suatu strategi untuk mengembangkan pengetahuan dengan menyediakan akses ke berbagai buku dan sumber referensi lainnya yang dapat digunakan untuk memperkuat argumen dan memperdalam pemahaman. Selain itu, menurut Safitri.,dkk (2024) bahwa revitalisasi perpustakaan bukan hanya sekadar upaya untuk meningkatkan akses buku, tetapi juga dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan minat baca dan menciptakan generasi yang lebih terampil dalam literasi di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa, revitalisasi perpustakaan di SDN Buluspesantren telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa. Perubahan mencakup penataan ulang ruang perpustakaan menjadi lebih nyaman, penambahan koleksi buku yang menarik, serta penyediaan fasilitas pendukung seperti buku kunjungan. Program ini berhasil mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dan hiburan, terlihat dari peningkatan jumlah pengunjung setiap minggunya, dari 70 pengunjung di minggu pertama menjadi 115 di minggu keempat. Dari segi jenis buku, buku fiksi menjadi yang paling diminati, diikuti oleh buku pengetahuan, majalah, dan kamus. Hal ini mencerminkan keberhasilan program dalam menarik minat siswa untuk membaca buku sesuai dengan preferensi mereka. Meskipun demikian, masih diperlukan beberapa perbaikan, seperti penyediaan ruang baca yang lebih privat dan pengayaan koleksi buku fiksi dan pengetahuan.

Secara keseluruhan, revitalisasi perpustakaan telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan minat baca siswa, memperkaya koleksi perpustakaan, dan memberikan pelayanan yang lebih baik. Upaya lanjutan dari pihak sekolah dan perpustakaan diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aryani, K. A., Ardani, N. L. P. E., Dewi, N. M. C. K., Arisandi, N. M. A., Adriani, N. L. D., & Werang, B. R. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Literasi Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(03), 75-79.

Asmoro, B. T., & Sari, D. K. (2020). Meningkatkan Literasi Sisiwa Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Melalui revitalisasi Perpustakaan Desa. Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 280-288. doi:https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i2.27560

A. Asrial, S. Syahrial, D. A. Kurniawan, M. Subandiyo, and N. Amalina, "Exploring Obstacles in Leanguage Learning Among Prospective Primay School Teacher," International Journal of Evaluation and Research in Education, vol. 8, no. 2, pp. 249-254, 2019

Aswita, D. (2022, June). Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM): inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang Mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan* (Vol. 9, No. 2, pp. 56-61).

Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model Mbkm Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*. Https://Www.E-Journal.My.Id/Jsgp/Article/View/591.

Budaya, I., & Abad, K. (2018). Peranan Transformative Learning dalam Pendidikan Kimia: Pengembangan Karakter, Identitas Budaya, dan Kompetensi Abad ke-21. *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, *8*(1), 1–16. https://doi.org/10.21009/jrpk.081.01

Darmaji, D. A Kurniawan, Astalini, A. Lumbantoruan, and S. C. Samosir. "Mobile Learning In Higher Education For The Industrial Evolutioin 4.0: Perception and Response of Physics *Practicum*," International Journal of Interactive Mobile (IJIM), vol. 13, no. 9, pp. 4-20, 2019

Handayani, A. I. S., Windasari, N., Putri, O. A. R., Abimanyu, Y., Mahardika, I. K., & Baktiarso, S. (2023). Analisis Literasi Sains Siswa Tentang Perpindahan Kalor Dalam Peristiwa Angin Darat Dan Angin Laut. *PHYDAGOGIC : Jurnal Fisika Dan Pembelajarannya*, *5*(2), 92–96. https://doi.org/10.31605/phy.v5i2.2207

Jawat, W. (2017). Metode Pelaksanaan Konstruksi Revetment. PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa, 6(2), 161-177

Madinah, S., Nursita, L., & Syamsuddin. (2023). Peran Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, *5*(1), 19–28. https://doi.org/10.24252/asma.v5i1.34112

Megananda, A. E. W. C., & Dwijayanti, R. (2023). Pengaruh Perbaikan Pelayanan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa-Siswi Di SMP Kartini Taman. Jurnal Suara Pengabdian 45, 2(2), 09-20.

Munawarah, S. (2020). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. Journal of Basic Education Research (JBER), 1(2), 58-61. doi:10.37251/jber.v1i2.84

Qibtiyah, L. (2022). Pendampinga Revitalisasi Perpustakaan dalam Mendukung Literasi Sekolah. Jurnal Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 21-30.

Ramadhanty, T., & Agustiana, H. S. (2022). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Guna Meningkatkan Gerakan Literasi Pada Siswa Sd Islam Al Falih Kota Kediri. J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(3), 4255-4262.

Rachmat Subarkah, Bigar R. Siswa, Sri Rahayu, & Yulia Ita A. (2023). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Terapan*, *1*(1), 52–63. https://doi.org/10.20961/meister.v1i1.413

Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, *13*(1).

Ridwan, R., Rohana, R., & Susilawati, H. (2023). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Aliyah (Ma) Hidayatullah Mataram. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7(3), 2155.

Rokan, M. R. (2017). Manajemen Perpustakaan sekolah. Junral Iqra', 11(01), 88-100

Rokmanah, S., Rakhman, P. A., & Putri, A. S. Z. (2024). REVITALISASI PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUMBUH KEMBANGKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK. Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE), 5(2), 1-10.

Safitri, V. A., Ristontowi, R., & Masri, M. (2024). REVITALISASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH GUNA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SD NEGERI 22 KOTA BENGKULU. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(3), 5508-5514.

Setiawati, E., & Ngamal, Y. (2023). Pendekatan Manajemen Pengendalian Ekosistem Laut Dan Pendekatan Sosiologi Kelautan Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan. JURNAL MANAJEMEN & BISNIS, KAJIAN ILMU AKUNTANSI DAN MANAJEMEN BISNIS, 13(1).

Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., ... & Imaduddin, Z. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen. Buletin KKN Pendidikan, 2(2), 63-68.

Suryaman, M. (2020, October). Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (pp. 13-28).

Vonika, N., & Hekmatyar, V. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Untuk Pengelolaan Sampah Plastik Di Pulau Pramuka. *Pekerjaan Sosial*, *20*(2), 279–291. https://doi.org/10.31595/peksos.v20i2.472

Wati, E., Harahap, R. D., & Safitri, I. (2022). Analisis Karakter Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 5994–6004. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2953

Wahyuningrum, F., Zanjabiila, A., Afifah, A., Rachmawati, M. D., Sayoga, N. P., Wipradharma, M., & Zen, B. P. (2023). Revitalisasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Smp Negeri 2 Gondangrejo, Karanganyar. Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar, 3, 71–79. Https://Doi.Org/10.56972/Jikm.V3i1.97

Wuwur, E. S. P. O. (2022). Faktor Penghambat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Sains Dan Teknologi, 1(2), 01-06.

Yitu, A. M., Kedhi, K., Bile, R. L., Guru, P., Dasar, S., Matematika, P., & Jasmani, P. (2024). Revitalisasi Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sdn Radha Kabupaten Ngada. Urnal Citra Kuliah Kerja Nyata Stkip Citra Bakti, 2(April), 118–125.

Zak, K., & Oppl, S. (2022). Der Einsatz von Virtual-Reality Lernszenarien für Softskills-Trainings. *HMD Praxis Der Wirtschaftsinformatik*, *59*(1), 142–158. https://doi.org/10.1365/s40702-021-00784-2